BAB III METODOLOGI

3.1 Desain Studi Literatur

Desain penelitian menjadi hal yang penting dalam menyusun sebuah penelitian yang berkualitas.Peneliti dalam menyusun literatur review menggunakan desain systematic mapping study (scoping study). Systematic mapping study adalah metode literature review yang sistematis dengan menggunakan tahapan-tahapan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemilihan paper juga tidak dilakukan secara subyektif oleh peneliti, akan tetapi menggunakan protokol dan filter yang telah ditetapkan di depan.

Konsep yang diambil dalam penelitian kali ini adalah faktor penyebab kecemasan pada pasien pre operasi. Teori didapatkan melalui jurnal dan buku baik berskala nasional ataupun internasional. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 5 jurnal. Dari 5 jurnal yang digunakan semua jurnal menggunakan desain *cross sectional study*.

3.2 Langkah-Langkah Penelusuran Literatur Review

3.2.1 Menentukan topik

Topik yang dipilih peneliti pada penelitian ini adalah "analisis faktor penyebab yang mempengaruhi kecemasan pada pasien pre operasi di rumah sakit." Pada penelitian kali ini peneliti mencari faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan pada pasien pre operasi untuk dianalisis.

3.2.2 Merumuskan PEOS

PEOS (Population, Exposure, Outcome, Study design) dengan topik yang diambil peniliti terkait: analisis faktor penyebab kecemasan pada pasien pre operasi (*causative factors of anxiety in preoperative patients*).

Tabel 3.1 Tabel PEOS

P (Population)	Pasien pra operasi
E (Exposure)	Kecemasan
O (Outcome)	Faktor penyebab kecemasan pada pasien pra operasi
S (Study design)	Semua <i>cross-sectional study</i> yang menilai prevalensi kecemasan pra operasi di antara semua pasien bedah dengan menggunakan jurnal bahasa Inggris dari Januari 2015 hingga Desember 2020.

3.2.3 Membuat keyword (MeSH term/Medical Subject Heading Term)

Penelitian studi literatur ini menggunakan keyword dan Boolean operator (AND, OR NOT or AND NOT), dalam proses pencarian artikel atau jurnal. Keyword yang digunakan peneliti dalam mencari jurnal-jurnal yang akan diteliti yaitu: influencing factors OR causative factors AND preoperative anxiety dan pencarian database nasional yaitu dengan kata kunci kecemasan pre operasi dan faktor penyebab.

3.2.4 Mencari literatur di database menggunakan *keyword* yang telah dibuat dan di input di *reference manager*.

Mendokumentasikan hasil pencarian dalam prisma flow chart

(n=327)

because didn't met

inclusions criteria

(n = 5)

3.2.5

Gambar 3.1 Prisma Chart

quantitative synthesis (n=5)

3.2.6 Menentukan kriteria inklusi dan eksklusi

Tabel 3.2 Tabel Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
Population	Pasien pre operasi	Pasien tidak melakukan tindakan operasi dan pasien post operasi.
Exposure	Kecemasan	Pasien yang tidak mengalami kecemasan
Outcomes	Faktor penyebab kecemasan pada pasien pra operasi	Tidak menjelaskan faktor yang menyebakan kecemasan pada pasien pre operasi
Study Design andpublicationtype	Semua <i>cross-sectional study</i> yang menilai prevalensi kecemasan pra operasi di antara semua pasien bedah dengan menggunakan jurnal bahasa Inggris dari Januari 2015 hingga Desember 2020	Systematicreview Literaturereview Sciencereview
Publicationyears	2015-2020	Pre-2015
Language	Bahasa Inggris	Selain Bahasa Inggris

3.3 Seleksi studi dan penilaian kualitas

3.3.1 Seleksi studi

Pencarian jurnal melalui 3 database web publikasi, dengan menginput kata kunci sesuai dengan MeSH di dalam 3 database. Hasil pencarian tersebut didapatkan 357 artikel yang sesuai dengan kata kunci yang telah ditentukan. Hasil pencarian yang sudah didapatkan kemudian diperiksa duplikasi dan artikel yang sesuai dengan yang akan diteliti, ditemukan terdapat 327 artikel

dengan judul dan kriteria yang tidak sesuai dengan aspek yang diinginkan peneliti, sehingga dikeluarkan dan tersisa 30 artikel. Tahap berikutnya, peneliti melakukan skrining berdasarkan judul dan abstrak sejumlah 30 artikel, kemudian diskrining lagi full text sebanyak 10 artikel. Hasil skining 10 artikel didapatkan 3 jurnal yang tidak memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan. Hasil akhir assessment diperoleh 5 artikel yang layak (eligible) dipergunakan dalam literature review, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan.

3.3.2 Penilaian kualitas

Peneliti melakukan penliaian kualitas dengan mengkaji jurnal yang digunakan. Pengkajian dilakukan dengan mereview judul, abstrak dan fulltext. Instrumen yang digunakan untuk menilai jurnal berupa checklist critical appraisal dari The Joanna Briggs Institute (JBI) yang mengkaji kualitas dan eligibilitas artikel. Peneliti menggunakan checkhlist yang digunakan dalam sistematika review ini yaitu, checklist untuk studi crosssectional. 5 artikel yang dipilih dinyatakan layak (eligible), karena artikel yang dikaji memenuhi semua syarat dari instrumen penilaian yang digunakan.

3.4 Melakukan Review

Review yang dilakukan peneliti dalam menyususn literatur review, hal yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah membaca bagian abstrak dari jurnal yang sudah ditemukan dan dikumpulkan oleh peneliti. Membaca bagian abstrak jurnal

untuk mengetahui apakah jurnal yang dipakai sesuai tujuan dan konsep dari topik penelitian. Setelah itu peneliti membaca bagian hasil dan kesimpulan jurnal untuk selanutnya dipakai untuk bagian dari kajian pustaka dan sumber literatur penelitian.

3.5 Penyajian Data

Data yang disajikan oleh peneliti harus berupa data yang mudah dipahami oleh pembaca. Data yang mudah dipahami dapat membantu peneliti menganalisis data penelitian. Dalam penelitian ini data yang disajikan berupa :

3.5.1 Narasi

Data dibuat dalam bentuk narasi mulai dari pengambilan data, teoriteori yang menunjang penelitian hingga kesimpulan.

3.5.2 Tabel

Penyajian data dalam bentuk data yang disusun dalam kolom dan baris menunjukkan ringkasan jurnal yang telah sesuai dengan kriteria inklusi meliputi judul penelitian, nama peneliti, Negara penelitian, metode, dan ringkasan hasil penelitian atau temuan. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan kedalam tabel diurutkan sesuai alfabet dan tahun terbit jurnal sesuai dengan format yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk menunjukkan frekuensi kejadian dalam kategori yang berbeda.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan isi jurnal yang sesuai dengan rumusan masalah, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan, ataupun beberapa temuan yang belum terjawab yang selanjutnya dilakukan pembahasan untuk menelaah temuan hingga menarik kesimpulan.